



Hakikat Media Pembelajaran Membaca di Kelas Tinggi

Nurul Handini¹, Fenika Ardiyani², Tiara Ramadhani³, Juni Sahla Nasution⁴

^{1,2,3,4}PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: handininurul9@gmail.com¹, fenikaardiyani2004@gmail.com², tiararamadhani949@gmail.com³,
junisahlanasution@gmail.com⁴

Abstract. *The use of learning media in high-level reading classes plays an important role in improving students' reading abilities. Various types of learning media, including visual, audio-visual, and interactive computer-based materials, are used for this purpose. The process of utilizing learning media includes analysis of student characteristics, design, development, implementation and evaluation of learning outcomes. This learning media has various functions in teaching reading, such as facilitating access to information, motivating students, helping understanding and retention of information, fostering critical thinking skills, enabling differentiated learning, encouraging independent learning, and developing digital literacy skills. In addition, many studies have investigated the effectiveness of various learning media, such as comics, modules, computer-based interactive learning, and picture cards, in increasing elementary school students' interest in reading and academic achievement.*

Keywords: *Learning Media, Reading, High Grade.*

Abstrak. Pemanfaatan media pembelajaran di kelas membaca tingkat tinggi memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berbagai jenis media pembelajaran, termasuk materi berbasis komputer visual, audio visual, dan interaktif, digunakan untuk tujuan ini. Proses pemanfaatan media pembelajaran meliputi analisis karakteristik siswa, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki berbagai fungsi dalam pengajaran membaca, seperti memfasilitasi akses informasi, memotivasi siswa, membantu pemahaman dan retensi informasi, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, memungkinkan pembelajaran yang berbeda, mendorong pembelajaran mandiri, dan mengembangkan keterampilan literasi digital. Selain itu, banyak penelitian yang menyelidiki efektivitas berbagai media pembelajaran, seperti komik, modul, pembelajaran interaktif berbasis komputer, dan kartu bergambar, dalam meningkatkan minat membaca dan prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Membaca, Kelas Tinggi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aspek yang diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan di sekolah. Materi pembelajaran ini mencakup kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, dan menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan. Menurut Tarigan, terdapat empat keterampilan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu keterampilan yang krusial adalah kemampuan membaca, karena membaca berperan sebagai pintu masuk ke ilmu pengetahuan yang lebih luas dan juga membantu dalam mengembangkan pemahaman terhadap bahasa lain, bukan hanya Bahasa Indonesia. Membaca bukan sekadar mengonsumsi teks, melainkan sebuah proses untuk memahami makna dari tulisan yang dibaca. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap lambang, huruf, tanda baca, dan sebagainya, sehingga pembaca dapat menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh penulis. Kemampuan membaca dengan baik

menjadi prioritas utama, terutama bagi siswa di tingkat yang lebih tinggi, karena hal ini mempermudah mereka dalam menyerap informasi dari bacaan yang mereka temui. Siswa yang kesulitan membaca akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk menguasai keterampilan membaca dengan baik, karena hal ini akan membantu mereka mengembangkan pengetahuan secara lebih luas dan meningkatkan kemampuan berpikir.

Keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting sebagai landasan untuk kesuksesan belajar peserta didik di tingkat selanjutnya. Namun, kenyataannya, kemampuan membaca siswa di sekolah dasar masih kurang. Ini disebabkan oleh kurangnya minat membaca di kalangan peserta didik. Saat ini, peserta didik lebih cenderung menghabiskan waktu mereka untuk menonton televisi, bermain gadget, dan lain sebagainya, daripada mengunjungi perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi tempat yang jarang dikunjungi karena kurangnya minat membaca. Sangat disayangkan bahwa minat membaca hanya muncul ketika ada ulangan harian di sekolah, dan bahkan itu hanya dialami oleh sebagian kecil peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik/guru untuk memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan membaca dengan cara mendorong minat membaca sejak dini. Namun, membiasakan membaca bukanlah hal yang mudah dilakukan, oleh karena itu diperlukan program rutin yang mengajak peserta didik untuk memiliki minat membaca.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), yakni dengan cara mencari sumber dan merkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada untuk pengumpulan. Studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami, mempelajari dan mengkaji teori teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran di Kelas Tinggi

Media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat didefinisikan sebagai berbagai alat, bahan, atau teknologi yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat yang lebih tinggi. Media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat berupa media kongkret seperti kartu huruf, media benda asli yang dapat

dikenal oleh panca indra, atau media interaktif seperti stiker, baju kaos anak, dan x banner yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan dan meningkatkan kemampuan membaca mereka.(Sumantri, Sudana, and Yoni Adnyana P 2017) Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran membaca di kelas tinggi berfungsi sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran membaca di kelas tinggi juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan cara mempermudah siswa untuk menyerap atau menerima serta memahami materi yang disajikan. Dengan demikian, media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan cara mempermudah siswa untuk menyerap atau menerima serta memahami materi yang disajikan.(Septiani, Said, and Cahyadi 2018).

Jadi kesimpulannya Media pembelajaran membaca di kelas tinggi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat berupa berbagai alat, bahan, atau teknologi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran membaca di kelas tinggi berfungsi sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan cara mempermudah siswa untuk menyerap atau menerima serta memahami materi yang disajikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi

Media visual. yaitu media yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan, misalnya berupa gambar diam atau gambar bergerak.(Fahyuni and Fauji 2017) salah satu contoh media visual yang dapat dibuat dalam pembelajaran yaitu media monopoli. mengenai pengembangan cerpen kimia juga dapat dijadikan media pembelajaran. Dimana konsep-konsep kimia yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dapat dimuat dalam bentuk cerpen sehingga siswa tidak merasa bosan membacanya.

Media audio-visual, yaitu media yang sering disebut media pandang-dengar. Media ini merupakan hasil kombinasi dari media audio dan visual, salah satu contohnya yaitu program televisi instruksional, program televisi pendidikan program slide suara (sound slide). Media audio-visual merupakan media yang dapat di dengar serta dapat dilihat sehingga lebih memudahkan dibandingkan dengan media yang hanya mengandakan indra pendengaran saja. Contohnya adalah laboratorium bahasa, radio, dan video atau film. (Sari et al. 2019).

Media interaktif berbasis komputer. Karakteristik media ini yaitu mampu menuntut siswa berinteraksi selama proses pembelajaran, artinya siswa tidak terfokus hanya

memperhatikan media atau ojek saja. Media ini mampu memuat media-media lain kedalamnya sehingga media lebih menarik dan tidak membosankan. (Syahroni and Nurfitriyanti 2017)

Langkah-langkah Menggunakan Media Pembelajaran Membaca

Langkah-langkah menggunakan media pembelajaran membaca di kelas tinggi:

1. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa adalah langkah pertama dalam menggunakan media pembelajaran membaca di kelas tinggi. Guru harus memahami karakteristik siswa, seperti kemampuan membaca, minat, dan kebutuhan, untuk menentukan media yang sesuai

2. Perancangan Media Pembelajaran

Perancangan media pembelajaran adalah langkah kedua dalam menggunakan media pembelajaran membaca di kelas tinggi. Guru harus merancang media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran

3. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran adalah langkah ketiga dalam menggunakan media pembelajaran membaca di kelas tinggi. Guru harus mengembangkan media yang telah dirancang sebelumnya dengan menggunakan teknologi yang tersedia (Septiani, Said, and Cahyadi 2018)

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran adalah langkah keempat dalam menggunakan media pembelajaran membaca di kelas tinggi. Guru harus menggunakan media yang telah dikembangkan dengan cara yang efektif dan efisien

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah langkah terakhir dalam menggunakan media pembelajaran membaca di kelas tinggi. Guru harus mengevaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode yang sesuai untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran (Biasa, Rena, and Putra 2020)

Fungsi Media Pembelajaran Membaca

1. Memfasilitasi Akses Informasi: Media pembelajaran membaca memfasilitasi akses siswa terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dan bervariasi, seperti buku teks, majalah, koran, dan sumber online. Ini membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang berbagai topik.
2. Memotivasi Siswa: Media pembelajaran membaca yang menarik dan relevan dapat memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak dan lebih sering. Buku cerita yang

menarik, permainan edukatif, dan presentasi multimedia yang interaktif dapat membuat pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. (Wulandari et al. 2023)

3. **Membantu Pemahaman dan Retensi Informasi:** Media pembelajaran membaca dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik melalui penggunaan berbagai elemen visual, audio, dan interaktif. Misalnya, presentasi multimedia dapat menggabungkan teks dengan gambar, video, dan audio untuk membantu memperkuat pemahaman siswa.
4. **Mendorong Keterampilan Berpikir Kritis:** Media pembelajaran membaca dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa melalui berbagai kegiatan, seperti analisis teks, evaluasi argumen, dan pengambilan kesimpulan. Diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek berbasis teks adalah contoh cara media pembelajaran membaca dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. (Dita 2022)
5. **Memfasilitasi Diferensiasi Pembelajaran:** Media pembelajaran membaca dapat digunakan untuk memfasilitasi diferensiasi pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber dan tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan audio book untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan membaca, sementara siswa yang lebih mampu dapat diberikan bahan bacaan yang lebih kompleks.
6. **Mendorong Kemandirian Belajar:** Penggunaan media pembelajaran membaca yang bersifat interaktif dan mandiri, seperti e-book dan situs web pendidikan, dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa dapat mengakses sumber informasi secara mandiri, mengikuti materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, dan mengeksplorasi topik yang menarik minat mereka.
7. **Mengembangkan Keterampilan Literasi Digital:** Media pembelajaran membaca dalam bentuk digital dapat membantu mengembangkan keterampilan literasi digital siswa, seperti kemampuan mencari informasi secara online, mengevaluasi keaslian sumber informasi, dan menggunakan berbagai alat dan aplikasi digital untuk membaca dan menulis.

KESIMPULAN

Media pembelajaran membaca memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas tinggi. Berbagai jenis media pembelajaran, termasuk visual, audio-visual, dan interaktif berbasis komputer, digunakan untuk tujuan ini. Proses penggunaan media pembelajaran melibatkan langkah-langkah penting seperti analisis karakteristik siswa, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi hasil belajar. Fungsi media pembelajaran membaca sangat beragam, mulai dari memfasilitasi akses informasi, memotivasi siswa, membantu pemahaman dan retensi informasi, hingga mendorong keterampilan berpikir kritis, memfasilitasi pembelajaran yang diferensial, mendorong kemandirian belajar, dan mengembangkan keterampilan literasi digital. Selain itu, sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai pengembangan dan penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti komik, modul, pembelajaran berbasis komputer interaktif, dan kartu gambar, untuk meningkatkan minat membaca dan pencapaian belajar di kalangan siswa sekolah dasar.

Penelitian-penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan minat serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Biasa, Luar, Dharma Rena, & Ring Putra. (2020). Dengan menggunakan media Baba bagi siswa tunagrahita ringan kelas di sekolah. Mei 2024.
- Dita, P. (2022). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Fahyuni, E. F., & Fauji, I. (2017). Pengembangan komik akidah akhlak untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.817>
- Sari, I. H., Aisyah, R., & Irwansyah, F. S. (2019). Modul media pembelajaran. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2013–15.
- Septiani, R., Said, A. A., & Cahyadi, D. (2018). Perancangan media pembelajaran membaca permulaan: Latar belakang membaca permulaan merupakan suatu permulaan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal atau siswa yang duduk di kelas I. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan m. *Pustaka UNM*, 1–12.

- Sumantri, M., Sudana, D. N., & Adnyana P., I. B. E. Y. (2017). Penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.11433>
- Syahroni, & Nurfitriyanti, M. (2017). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis komputer. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(1), 10–21.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>